

**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023  
PT. BPR WAWAY LAMPUNG ( Perseroda)**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB I. RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>5</b>
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	5
1.2. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda).....	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	5
1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	6
1.5. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	8
1.5. Penanggung jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	8
<b>BAB II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	<b>10</b>
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan .....	10
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	10
<b>BAB III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	<b>11</b>
3.1. Rencana Strategis Bank .....	11
3.2. Kapasitas Organisasi .....	11
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis .....	13
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal .....	15
3.5. Strategi Komunikasi .....	15
<b>BAB IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	<b>18</b>
4.1. Penyetujuan Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Pedoman Internal yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan .....	18
<b>BAB V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN</b> .....	<b>21</b>
5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan evaluasi .....	21
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	21
5.3. Tindak Lanjut dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	21
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai tujuan yang Diinginkan .....	22
<b>BAB VI. PENUTUP</b> .....	<b>24</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel Uraian

1.	Program RAKB Satu Tahun ( 2023) .....	6
2.	Program RAKB Lima Tahun ( 2022 – 2026).....	7
3.	Penanggung Jawab Pelaksana RAKB.....	9
4.	Proses Penyusunan RAKB .....	10
5.	Dewan Komisaris .....	12
6.	Dewan Direksi .....	12
7.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	12
8.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender .....	13
9.	Kondisi Keuangan Bank Per 30 November 2022 .....	13
10.	Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	18
11.	Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi RAKB.....	21

**LEMBAR PENGESAHAN  
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023  
PT. BPR WAWAY LAMPUNG ( Parseroda )**

Direksi  
  
**Ahmad Yuniadi**  
Direktur Utama

  
**Diana Sari**  
Dir. Operasional

  
**Candra Yunita**  
Dir. Kepatuhan

Dewan Komisaris  
  
  
**Arrena Sofi**  
Komisaris Utama

  
**Yesdivanto**  
Komisaris Independen

## BAB I

### RINGKASAN EKSEKUTIF

#### 1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2022 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di BPR sehingga belum tersedia data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2021.

#### 1.2. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

##### 1) Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Bank yang sehat, prima dalam pelayanan serta berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Bandar Lampung dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.

##### 2) Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

- a. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan Kota Bandar Lampung.
- b. Pengembangan kapasitas Internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- c. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.
- d. Mendorong kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

#### 1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Waway yaitu menjadi Bank yang sehat, prima dalam pelayanan serta berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Bandar Lampung dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

#### 1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

##### 1) Rencana Satu Tahun

Penyusunan rencana satu tahun program Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023 tetap mengacu kepada rencana jangka panjang (5 tahun) program Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022 sampai dengan tahun 2026.

Tabel. 1. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Satu Tahun (2023)

Bulan	Urutan aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Januari	Pembentukan Satuan Tugas Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Satuan Tugas khusus yang mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Terbentuknya Tim Satuan Tugas pengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan.
Maret	CSR Program Motor Sampah	Mem bantu menjaga kebersihan lingkungan di Kota Bandar Lampung	Beroperasinya motor sampah di 5 (lima) Kecamatan di Kota Bandar Lampung.
Juni	Pelaksanaan program pendidikan ( <i>in house training</i> ) bagi Pengurus dan Pegawai level Pejabat Eksekutif dan Supervisor mengenai Keuangan Berkelanjutan	Meningkatkan pemahaman Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Supervisor mengenai Keuangan Berkelanjutan.	Memahami dan mampu mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.
Juli	Penyusunan Pedoman Internal tentang Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Sebagai acuan dalam pen erapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Pedoman Internal Program Aksi Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan diterbitkan.
Oktober	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan Kantor.	Pembuatan ketentuan internal untuk pemeliharaan dan menjaga lingkungan kantor	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar

2) Rencana Keuangan Berkelanjutan Lima Tahun (2022 s.d 2026)

Tabel 2. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Lima Tahun

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2022	Pembentukan Satuan Tugas pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Terbentuknya Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan
	Penyusunan Pedoman Internal tentang program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Pedoman Internal Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan disetujui oleh Direksi
	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan pihak eksternal	Telah dilaksanakannya pelatihan bagi pegawai Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan.
2023	Pengembangan SDM lanjutan mengenai Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi seluruh Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Supervisor Bank Waway mengenai Keuangan Berkelanjutan
	CSR program Motor Sampah di Kecamatan Kota Bandar Lampung	Terealisasinya motor sampah di 5 (lima) Kecamatan di Kota Bandar Lampung.
	Pembuatan ketentuan internal untuk pemeliharaan dan menjaga lingkungan kantor	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
2024	Pengembangan kompetensi SDM lanjutan mengenai Keuangan Berkelanjutan	Mengkutsertakan seluruh pegawai yang belum mendapatkan pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan
	Edukasi nasabah terkait Keuangan Berkelanjutan	Pembuatan media sosial untuk edukasi nasabah dan/atau bekerjasama dengan lembaga eksternal untuk mengadakan kampanye peduli lingkungan hidup
	CSR program Motor Sampah lanjutan	Terealisasinya motor sampah di 5 (lima) Kecamatan di Kota Bandar Lampung.
	Sistem pergantian surat elektronik	Terbitnya surat edaran dan terciptanya efisiensi pemakaian ATK
	Metode paperless atas pengarsipan Bank	Penerapan metode paperless mampu memback-up keberadaan arsip kertas.
2025	Pengembangan portofolio kredit ke sektor ekonomi Keuangan Berkelanjutan	Terealisasinya penyaluran kredit ke sektor ekonomi Keuangan Berkelanjutan, seperti Sektor Usaha Jasa Pertamanan, Pengelolaan dan

Tujuan	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
		Daur Ulang Sampah, Pengadaan bibit tanaman.
	Menanamkan kesadaran dan senantiasa melakukan pembinaan kepada debitur untuk melaksanakan prinsip-prinsip berkelanjutan atas proyek yang telah/akan dibayai Bank	Debitur menepati prinsip-prinsip berkelanjutan atas proyek yang telah/akan dibayai Bank
	CSR program Motor Sampah lanjutan.	Terealisasinya motor sampah di 5 (lima) Kecamatan di Kota Bandar Lampung.
	Penggunaan barang dan pengurangan pemakaian produk yang tidak ramah lingkungan	Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan
2026	CSR program Motor Sampah lanjutan.	Seluruh Kecamatan di Kota Bandar Lampung telah mendapatkan bantuan Motor Sampah dari Bank Waway
	Penghematan energi tidak terbarukan dalam operasional sarana dan prasarana Bank Waway	Terjadi penghematan energi atas sumber energi yang tidak terbarukan
	Peningsatan portofolio penyaluran kredit di sektor ekonomi Keuangan Berkelanjutan	Jumlah kredit seperti Sektor Usaha Jasa Pertamanan, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Pengadaan bibit tanaman yang termasuk sektor ekonomi Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10 % dari tahun awal implementasi
	Memasukan prinsip berkelanjutan atas produk kredit yang dimiliki Bank	Kredit yang diberikan memenuhi 8 prinsip kegiatan usaha berkelanjutan

**Note :** Dalam pelaksanaannya program CSR dapat disesuaikan dengan program kerja Pemerintah Kota Bandar Lampung.

### 1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan (biaya operasional, biaya pendidikan dan dana CSR). Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Satuan Tugas Pengelola Keuangan Berkelanjutan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasi serta membutuhkan masukan dari regulator maupun praktisi dalam implementasinya.

## 1.6. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Direksi Bank Waway memegang peranan yang sangat penting dalam menginstruksikan arahan-arahan strategis dalam setiap langkah aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam penerapannya, implementasi Keuangan Berkelanjutan akan dilaksanakan oleh :

Tabel 3 : Penanggung Jawab Pelaksana RAKB

Bagian	Tugas dan Kewenangan
Perencanaan dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebagai priority unit support yang melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan aktivitas/program aksi Keuangan Berkelanjutan guna meminimalisir terjadinya deviasi.</li><li>• Menyusun laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian lain khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang terkategori Keuangan Berkelanjutan.</li></ul>
Uji & Akuntansi Sub bagian Urum dan SDM	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan</li><li>• Melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.</li></ul>
Pemasaran Bisnis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan.</li><li>• Berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dan Pengembangan memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan.</li><li>• Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan.</li><li>• Mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).</li><li>• Melaporkan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan.</li></ul>
Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan penyesuaian sistem teknologi informasi untuk mendukung pengembangan produk dan pelaporan Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li></ul>

## BAB II

### PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan Bank Waway dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia Tahun 2021-2025
- Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan serta lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Berkelanjutan.

#### 2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023, Bank Waway tidak menggunakan pihak ketiga atau konsultan. Alur proses penyusunan RAKB Bank Waway adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Proses Penyusunan RAKE

Urutan Kegiatan	Uraian Proses
1	Perumusan prioritas Aksi Keuangan Berkelanjutan
2	Pengumpulan data dari unit terkait
3	Penyusunan RAKB
4	Persetujuan Direksi
5	Persetujuan Dewan Komisaris
6	Pelaporan OJK

Penyusunan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Waway tahun 2023 disusun oleh Bagian Perencanaan dan Pengembangan dengan penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

## BAB III

### FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini, Bank Waway akan mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Lampung pada umumnya selain dari kredit utama Bank Waway yang pangsa pasarnya adalah Pegawai Negeri Sipil, maka Bank Waway juga akan meningkatkan kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Untuk menunjang hal tersebut Bank Waway akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan kearah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan timbul di kemudian hari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank Waway akan fokus pada peningkatan laba dengan melakukan pengembangan produk serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

#### Langkah-langkah strategis Bank

Sesuai dengan visi Bank Waway untuk menjadi Bank milik Pemerintah Daerah yang sehat, prima dalam pelayanan serta berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Provinsi Lampung, Bank Waway mempunyai strategi sebagai berikut :

- Melakukan restrukturisasi terhadap Organisasi Bank untuk disesuaikan dengan size dan kompleksitas usaha Bank (BPRKU 3).
- Meningkatkan kompetensi seluruh SDM untuk memenuhi standar dan kualitas kerja guna mendukung kinerja bank.
- Memperluas jaringan kantor dan layanan Bank dengan membuka Kantor Cabang dan menambah layanan kas bank Kantor Kas maupun Kas Keliling.
- Melakukan transformasi layanan Bank dari manual ke layanan digital dengan menyediakan ATM tanpa kartu dan mobile banking.
- Membangun sinergitas dengan Bank Daerah untuk penyaluran kredit konstruksi.
- Mengembangkan sarana promosi audio dan video.

#### 3.2. Kapasitas Organisasi

##### 3.2.1. Struktur Organisasi dan Manajemen

Di dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Bank Waway selalu melakukan penyesuaian struktur organisasi berdasarkan arah kebijakan dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

#### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bank Waway dapat dilihat pada halaman lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

#### 2. Daftar Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Nomor 5 Tahun 2022 Tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Tubagus Lukman Suheru SH, Notaris di Bandar Lampung, susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Anang Sofi	Komisaris Utama
2	Yusdiyanto	Komisaris Independen

Tabel 6 Dewan Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Tamidi	Direktur Utama
2	Diana Sari	Direktur Operasional
3	Candra Yunita	Direktur Kepatuhan

### 3.2.2. Sumber Daya Manusia

#### 1. Jumlah Komposisi Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang kompeten pada bagian masing-masing dengan cara merekrut tenaga kerja yang telah memiliki pengalaman serta memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Tabel 7 Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkatan Pendidikan	Tahun 2022
1	Doktoral (S3)	1
2	Pasca Sarjana (S2)	4
3	Sarjana (S1)	41
4	Diploma (D3)	4
5	Diploma (D1)	0
6	SMU	18
7	SD-SMP	0
Jumlah		68

Tabel 8 Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

No	Gender	Tahun 2022
1	Pria	39
2	Wanita	29
	Jumlah	68

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia ditandasi beberapa perlimbangan/strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya kebutuhan di bidang teknologi informasi, kepatuhan, manajemen risiko, perpajakan dan perkreditan.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan Bank Waway secara besaran dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

Tabel 9. Kondisi Keuangan Bank Posisi November 2022

PT. BPR Waway Lampung (Perseroada)		
Neraca Tanggal 30 November 2022		
(Dihyatakan dalam ribuan rupiah)		
ASET	30 November 2022	30 November 2021
Kas	1.953.900.350,00	1.671.585.900,00
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.151.768.025,20	2.526.691.958,17
Penempatan Pada Bank Lain	81.989.323.173,54	80.008.104.252,56
Penyisihan Kerugian +/-	(778.748.588,04)	(259.150.933,05)
<b>Total</b>	<b>81.710.574.575,50</b>	<b>79.749.033.319,51</b>
Kredit yang Diberikan	386.346.680.478,80	394.595.042.014,00
Provisi Kredit +/-	(86.715.638,34)	(70.694.439,00)
Penyisihan +/-	(14.264.659.778,11)	(9.073.979.830,61)
<b>Total</b>	<b>372.097.274.072,35</b>	<b>384.550.367.744,39</b>
Aset Tetap dan Inventaris	26.905.656.527,00	24.739.337.194,00
Akumulasi Aset Tetap & Inventaris +/-	( 6.741.221.381,00)	(4.679.755.941,00)
<b>Total</b>	<b>21.164.435.146,00</b>	<b>20.059.581.253,00</b>
Aset Tidak Berwujud	121.388.541,00	121.388.541,00
Akumulasi Amortisasi	(121.388.541,00)	(121.388.541,00)
Nilai Buku Aset (Tidak Berwujud)	00	00
Aset Lain-lain	3.860.754.423,00	3.441.383.950,00
<b>TOTAL ASET</b>	<b>482.748.207.492,05</b>	<b>491.998.844.125,07</b>

## KEWAJIBAN

Kewajiban Segera	711.754.184,37	575.900.107,58
Utang Bunga	869.734.223,00	918.981.557,21
Utang Pajak	-	-
Simpanan	280.442.422.162,05	272.118.440.396,92
Simpanan Dari Bank Lain	19.821.906.103,00	20.770.667.057,00
Pinjaman Diterima	75.598.415.808,57	88.983.092.646,89
Kewajiban Instansi Kerja	1.085.132.490,00	845.132.490,00
Kewajiban Lain-lain	4.274.164.696,81	5.174.636.483,92
Total Kewajiban	<u>382.303.623.728,00</u>	<u>109.386.238.739,92</u>

## EKUITAS

Modal		
Modal Dasar	75.000.000.000,00	75.000.000.000,00
Modal Yang Belum Disetor	(27.959.500.000,00)	(27.959.500.000,00)
Modal Disetor	<u>47.040.500.000,00</u>	<u>47.040.500.000,00</u>
Cadangan Umum	30.247.776.142,25	27.529.976.821,25
Cadangan Tujuan Belum Dibentuk Tujuananya	15.011.283.865,61	15.011.283.865,61
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Berjalan	<u>7.605.523.755,99</u>	<u>13.030.644.808,00</u>
Saldo Laba	<u>57.904.583.783,85</u>	<u>55.571.905.385,14</u>
Jumlah Ekuitas	<u>99.945.083.783,85</u>	<u>107.612.405.385,14</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>482.248.707.492,00</u>	<u>489.008.644.125,07</u>

### 3.3.2. Kapasitas Teknis

Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma baru konsep pertumbuhan ekonomi yang dapat meminimalisir berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh strategi percepatan pertumbuhan ekonomi atau suatu proses produksi. Pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan kelestarian alam. Bagaimana percepatan pertumbuhan ekonomi dapat dimaksimalkan dan memberikan profit terbaik namun kondisi lingkungan juga terpelihara sehingga dapat memberikan profit sosial bagi masyarakat.

Menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pola pembangunan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan krisis yang terjadi dan juga akan terjadi di masa datang. Strategi pembangunan yang dilakukan harus membawa pengaruh positif yang bersifat menyeluruh, multi sektoral dan berkelanjutan. Permasalahan sosial dan lingkungan hidup yang selama ini kurang diperhatikan dan belum dimasukkan dalam perhitungan ekonomi sudah saatnya menjadi unsur penting yang perlu untuk diperhatikan. Perlunya keseimbangan antara kepentingan untuk memperoleh profit dengan komitmen menjaga lingkungan dan kehidupan sosial.

Bank Wawoy sebagai Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Daerah di Bandar Lampung menyadari bahwa program Keuangan Berkelanjutan sangat penting untuk keberlangsungan usaha, sehingga dalam operasionalnya Bank

Waway tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas sebagaimana target orientasi bisnis bank pada umumnya tetapi juga mendukung berbagai program kerja Pemerintah Kota Bandar Lampung khususnya program dalam penciptaan kondisi sosial dari lingkungan yang lebih baik.

Dari segi teknis, Bank Waway belum sepenuhnya memiliki kapasitas internal yang mencukupi untuk menjalankan rencana keberfungsungan dan memenuhi target perusahaan khususnya dalam pengembangan produk kredit dan pengendalian internal. Namun kekurangan tersebut akan ditindaklanjuti dalam setiap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dan keberhasilannya akan terus dievaluasi secara berkesinambungan dan menyesuaikan dengan pengembangan organisasi.

### 3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Bank Waway meyakini bahwa kegiatan usaha harus dilaksanakan secara bertanggung jawab sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan juga memberikan manfaat bersama bagi masyarakat.

Untuk itu dalam menjalin dan memperluhkan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal, Bank Waway akan mendorong mitra-mitra Bank untuk turut berperan serta dalam program penyeimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan.

### 3.5. Strategi Komunikasi

#### 3.5.1. Faktor Internal

##### 1. Komitmen dari Manajemen

Dalam hal penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya, komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan.

##### 2. Kesiapan Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Bank Waway berusaha untuk mewujudkan aksi Keuangan Berkelanjutan berbasis efisiensi melalui penghematan kertas, listrik, air yang disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

##### 3. Kompetensi Pegawai

Salah satu faktor penting dalam menjalankan prinsip Keuangan Berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu dibutuhkan konsistensi dalam membentuk sumber daya manusia yang handal melalui pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

#### 4. Budaya Perusahaan

Budaya kerja Bank Waway merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di Bank Waway. Bank Waway menerapkan prinsip Trust, Attitude, Professionalisme, Inovatif dan Sinergize (TAPIS) sebagai budaya perusahaan yang menjadikan pembeda antara Bank Waway dengan perusahaan lainnya, sebagai corporate image bank serta pembangkit komitmen bersama yang berlaku bagi seluruh pegawai Bank Waway tanpa terkecuali.

### 3.5.2. Faktor Eksternal

#### 1. Dinamika Lingkungan

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go-green dalam kegiatan sehari-hari antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan dan lain sebagainya. Bank Waway harus memastikan bahwa daerah kedudukan setiap jaringan kantor tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

#### 2. Kondisi Perekonomian Regional dan Nasional

Kondisi perekonomian regional dan nasional mempengaruhi perbankan Indonesia, termasuk Bank Waway. Pemerintah memperkuat kondisi fundamental perekonomian melalui pembangunan infrastruktur dan reformasi kebijakan untuk kemudahan investasi.

Bank Waway akan beradaptasi dengan kondisi perekonomian tersebut dengan mendukung program pemerintah antara lain turut serta dalam pembiayaan ke sektor sektor ramah lingkungan. Selain itu dalam hal pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank Waway perlu memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi konsumen, serta hal lain yang kemudian dirumuskan dalam kebijakan mitigasi risiko yang diperlukan bagi keberlangsungan usaha perusahaan serta produk-produk bank yang ramah lingkungan.

#### 3. Ketentuan Regulator

Kebijakan serta ketentuan yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

#### 4. Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi sosial dan budaya merupakan salah satu kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Aksi Keuangan Berkelanjutan faktor sosial. Bank Waway mempunyai tanggung jawab moral kepada masyarakat sebagai agent of development yaitu dengan memberikan manfaat berupa Corporate Social Responsibility (CSR) kepada pihak-pihak yang layak. Selain itu kegiatan bisnis bank Waway seperti pemberian kredit harus mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur agar tidak disalahgunakan untuk usaha yang bersifat negatif.

### 5. Kondisi Politik

Iklim politik baik regional maupun nasional dapat berdampak pada perilaku pasar sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada perbankan khususnya Bank Waway. Bank Waway dapat mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mendukung program-program Pemerintah Kota Bandar Lampung tanpa intervensi politik agar tidak disalahgunakan oleh pihak tertentu.

### 6. Pengawasan yang Sehat dan Efektif

Pengawasan yang sehat dan efektif merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Hal ini untuk meminimalisir adanya informasi yang asimetris antara pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas operasional khususnya dalam implementasi program-program Keuangan Berkelanjutan.

## BAB IV

### PRIORITAS DAN URAIAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Pedoman Internal yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan

##### a. Dasar Pemikiran

Pembentukan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun Keuangan Berkelanjutan.

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dimulai dalam setiap tataran organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi dan misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi didalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan atau kejahatan yang meliputi pengenaan sanksi, pemberaian sistem dan pembetulan prosedur operasional.

##### b. Kegiatan

Tabel 10. Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
		Awal	Akhir		
1	Pembentukan Satuan Tugas Pengelola Keuangan Berkelanjutan	Januari 2023	Maret 2023	Sumber daya manusia	Direksi
2	CSR program Mutasi Sampah	Maret 2023	Juli 2023	Dana dan Sumber daya manusia	Koag Umum & Akuntansi — Sub bagian Umum
3	Inhouse Training Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Supervisor	Juni 2023	September 2023	Dana dan Sumber daya manusia Pelatihan dilakukan oleh pihak eksternal (lembaga pelatihan). Menggunakan anggaran pendidikan dan	Koag Umum dan Akuntansi — Sub bagian SDM

No	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
		Awal	Akhir		
				pelatihan	
4	Penyusunan Pedoman Internal Akut Keuangan Berkelanjutan	Juli 2023	Oktober 2023	Sumber daya manusia	Tim Satuan Tugas Kelangan Berkelanjutan
5	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan	Agustus 2023	Oktober 2023	Sumber daya manusia	Kabag Umum dan Administrasi - Sub bagian Umum

#### c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana sebesar ± Rp. 237.500.000,- yang berasal dari dana CSR sebesar ± Rp. 175.000.000,- dan anggaran dana pendidikan sebesar ± Rp. 62.500.000,-. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan oleh Tim Satuan Tugas Pengelola Keuangan Berkelanjutan yang anggotanya terdiri dari 4 bagian namun dalam pelaksanaannya melibatkan unit kerja dalam struktur organisasi serta membutuhkan bantuan praktis dalam implementasinya

#### d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program menggunakan sistem mekanisme monitoring dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1) Metode Monitoring

Metode monitoring pelaksanaan dilakukan dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

##### 2) Tahapan Monitoring

- Pegawai yang ditunjuk untuk melakukan pelatihan
- Pegawai yang ditunjuk, setelah melakukan pelatihan melaporkan pelaksanaan pelatihan ke Direksi.

##### 3) Metode Evaluasi dilakukan Berdasarkan Laporan Berkala

##### 4) Tahapan Evaluasi :

- Unit SDM dan Umum akan melakukan analisa atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.
- Membuat rekomendasi perbaikan atas kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan.

#### e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Masih rendahnya kompetensi SDM yang dimiliki dan jumlah SDM yang terbatas menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, namun manajemen akan melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM dan secara bertahap akan melakukan pemenuhan terhadap jumlah SDM disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis bank.



## BAB V

### TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### 5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Berkelanjutan berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan akan memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dari sisi Kepatuhan serta Bagian, Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan dalam melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

#### 5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut :

Tabel 11 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung jawab
Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Triwulan	Bagian Perencanaan dan Pengembangan bekerja sama dengan bagian terkait
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Bagian Perencanaan dan Pengembangan
Laporan Berkelanjutan	Paling lambat akhir April Tahun berikutnya	Bagian Umum dan Akuntansi

#### 5.3. Tindak Lanjut dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

#### 5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, Bank Waway melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi risiko sebagai berikut :

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan diperlukan sosialisasi tentang pentingnya Keuangan Berkelanjutan bagi semua maka pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan :
  1. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di Satuan Kerja Manajemen Risiko, Pengembangan Bisnis dan Pelayanan Konsumen.
  2. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas internal sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus Bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya target jangka panjang program peningkatan kapasitas internal ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
  3. Menyiapkan sumberdaya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses, pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- c. Pengembangan dan penyesuaian produk layanan perbankan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan :
  1. Mencermati pasar untuk mencari dan mempertahankan produk dan jasa layanan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan pemberdayaan sektor ekonomi berkelanjutan dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka Bank Waway akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas



Keilling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah dimanapun dan kapanpun.

2. Memberikan perlindungan dan keamanan bagi nasabah dalam menjalin hubungan usaha dengan Bank dengan memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut disamping memastikan bahwa seluruh pegawai telah memahami ketentuan perundangan yang berlaku terkait Kerahasiaan Bank.
3. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survey merupakan salah satu sarana komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan.

d. Penyaluran kredit berbasis lingkungan :

1. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
2. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
3. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
4. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai.

e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktivitas operasional Bank.

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah / membatasi / mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

f. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sesuai dengan program Keuangan Berkelanjutan :

1. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan pemegang saham dalam hal ini Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan, kemudian akan dilakukan analisa risiko terkait pelaksanaannya.
2. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat adalah tanggung jawab seluruh bagian dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.



## BAB VI

### PENUTUP

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Waway Lampung (Persero) tahun 2023 disusun dengan tetap mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka panjang Tahun 2022 – 2025.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022  
PT. BPR WAWAY LAMPUNG (Persero)

  
**AHMAD TAMIDI**  
Direktur Utama

Mengetahui/Menyetujui  
Komisaris  
PT. BPR Waway Lampung (Persero)

  
**ANANS SOFI**  
Komisaris Utama